

**PERANAN DOSEN DALAM PEMBELAJARAN DARING
BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN
UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA SUKOHARJO
DI TENGAH PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 19 TAHUN 2021**

Maria Helena Sri Rahayu

Suyahman

Petrus Andi C

PPKn. Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran dosen dalam pembelajaran daring bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo di tengah pandemi Covid-19 tahun 2021. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Objek penelitian adalah pembelajaran daring di prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada saat pandemi Covid-19. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tiga teori yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validasi data dengan Triangulasi sumber, sedangkan analisis data dengan analisis interaktif yaitu melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini yaitu melalui pembelajaran daring: (1) peran dosen sebagai fasilitator artinya dosen bukan sebagai pembatas mahasiswa, namun dosen prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mampu memotivasi mahasiswa untuk mengemukakan ide-idenya yang cemerlang untuk kemajuan bangsa. (2) Dosen bertanggung jawab terhadap mahasiswa dan mampu mengetahui potensi yang dimiliki mahasiswa untuk diarahkan demi kemajuan bangsa (3) Dosen mampu membimbing secara akademis maupun secara moral

Kata kunci: Peran Dosen, Pembelajaran Daring, Covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam UU nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran ini dilakukan tanpa melalui tatap muka di kelas tetapi melalui platform digital yang tersedia seperti Zoom, Edmodo, Google Meet, Whatsapp, spada, dan lain sebagainya. Semenjak adanya pandemi semua orang khususnya mahasiswa Program Studi PPKn harus menjalani suatu aturan yang

berupa pembatasan sosial yang mengakibatkan Mahasiswa melaksanakan pembelajaran dari rumah dan tidak bias berinteraksi langsung dengan orang lain termasuk teman sebayanya.

Dalam Proses pembelajaran dari Rumah membuat mahasiswa mengeluh karena tugas yang diberikan dosen dan terkendalanya jaringan internet. Hal ini tentu tidak mudah dilakukan oleh mahasiswa pada pembelajaran daring ini semua elemen pendidikan dituntut untuk tetap memfasilitasi pembelajaran agar tetap aktif meskipun tanpa tatap muka secara langsung. Disini Dosen selaku elemen utama dalam pendidikan formal memiliki peranan penting dan dipacu untuk melakukan adaptasi dengan pelaksanaan pembelajaran yang semula menggunakan metode tatap muka konvensional dan beralih ke pembelajaran daring.

TINJUAN PUSTAKA

Kajian tentang Peranan Dosen

Dalam mempersiapkan anak bangsa agar mampu bersaing secara internasional dan mampu memajukan Negara Indonesia, harus melibatkan beberapa pihak. Dosen adalah salah satu kompoen penting dalam dunia perkuliahan maupun dalam pematangan para mahasiswa untuk kemajuan bangsa Indonesia. Apabila kita ingin memajukan sebuah negara tentu diperlukan guru atau pengajar yang memang mampu dalam hal tersebut.

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah sebagai berikut: "Guru dan Dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi mahasiswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dan pendidikan berkelanjutan". Peran dosen sangat terkait dengan tupoksi yang diembannya untuk diimplemtasikan dalam proses pembelajaran. Dosen yang Menjalankan tupoksinya nya dengan baik, maka dosen tersebut telah melaksanakan perannya sebagai pendidik profesional, pelatih, penguji dan pembimbing mahasiswanya. Untuk mewujudkan perannya tersebut dosen harus memiliki kemampuan dalam merencanakan proses pembelajaran. Dosen dapat melakukan berbagai cara dalam mengajar, seperti memberi petunjuk, membujuk, mendorong, membimbing, menunjuk, berbicara, memerintah, memberitahu, menceritakan, menyampaikan materi, mendemonstrasikan, melatih, menguji, meneliti, mengkritik, mengoreksi, mengarahkan, mengasah keterampilan, serta hal lain yang tidak menghambat pemahaman Mahasiswa (Didi Supriadie, dkk, 2012: 11). Beberapa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan akademik

Peran dosen tidak menjadi pembatas mahasiswa

Dosen malah seharusnya mampu mengeluarkan potensi yang ada pada mahasiswa, bukannya menjadi pembatas. pembatas maksudnya adalah mahasiswa tidak merasa takut dalam mengemukakan pendapatnya kepada dosen. Hal seperti ini malah akan membuat mahasiswa tidak mau maju karena tidak ada tempat dalam menyampaikan hal-hal yang mungkin tentang inovasi-inovasi dan membuat pemikiran tentang inovasi-inovasi tersebut ditinggalkan.

Dosen Bertanggung jawab terhadap Mahasiswa

Dosen harus merasa bertanggung jawab terhadap mahasiswanya. Apabila dosen tidak merasa bertanggung jawab maka dosen tersebut mungkin akan mengajar apa adanya

tanpa peduli apakah mahasiswa yang diajarnya menangkap atau tidak materi yang diberikannya. Sehingga dosen harus bertanggung jawab dalam cara mengajar mahasiswa maupun terhadap mahasiswa itu sendiri. Pemberian tugas-tugas juga merupakan upaya untuk memahami mahasiswa karena memang dengan tugas-tugas tersebut mahasiswa bisa mereview mengenai materi-materi yang telah dipelajarinya.

Dosen adalah yang menentukan

Dosen mampu mengetahui potensi dari mahasiswa-mahasiswanya. Dengan bantuan dari dosen tersebut mahasiswa mampu diarahkan terhadap potensi atau bakatnya yang kelak berguna untuk kemajuan Indonesia. Dosen akan sangat berperan penting dalam mendorong mahasiswanya untuk terus mengembangkan potensinya untuk memajukan Indonesia dalam persaingan secara global. Mahasiswa yang mampu melihat keadaan dan berinovasi dari keadaan yang ada tersebut akan sangat berguna untuk kemajuan bangsa. dan sangat diharapkan mahasiswa maupun pemuda mampu melihat masalah yang ada pada bangsanya dan kemudian memberikan solusi terhadap sebuah masalah yang terjadi.

Dosen Juga mampu membimbing secara moral

Peran dosen pembimbing tidak hanya mampu membimbing para mahasiswanya secara eksak saja. Namun sangat diperlukan mahasiswa-mahasiswa yang memang baik secara moral, Sehingga tidak hanya maju secara teknologi maupun ekonominya saja namun para pemudanya juga mempunyai moral yang baik. Dalam segi sosial pun akan didapatkan para pemuda yang peduli terhadap kehidupan sosial yang ada di sekitarnya. saat ini bangsa Indonesia tengah diserang secara moral oleh bangsa-bangsa asing. Akan sangat gawat apabila pemuda-pemuda Indonesia tidak memiliki moral yang pantas.

Dosen yang menentukan hasil belajar

Dosen sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran maupun menentukan output dari para mahasiswanya. Output disini tidak hanya secara nilai saja tapi yang lebih penting adalah output dalam hal profesionalitas.

Kajian tentang Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring adalah pembelajaran dengan pemanfaatan jaringan internet oleh Dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Setiap mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk dokumen, video, atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam system Penilaian, Pemanfaatan jaringan internet oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran tanpa tatap Muka.

Pembelajaran Daring merupakan bentuk pembelajaran/pelatihan jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, CD-ROM (secara langsung dan tidak langsung) (Abidin & Arizona, 2020). Istilah daring merupakan akronim dari "dalam jaringan". Jadi perkuliahan daring adalah salah metode pembelajaran online atau dilakukan melalui jaringan internet. Beberapa persyaratan pelaksanaan kuliah daring, antara lain:

- (a) pihak penyelenggara kegiatan kuliah daring,
- (b) mindset positif dosen dan mahasiswa dalam fungsi utama internet,

- (c) desain sistem proses belajar yang bisa dipelajari oleh semua mahasiswa,
- (d) adanya proses evaluasi dari rangkaian proses belajar mahasiswa, dan (e) mekanisme feedback dari pihak penyelenggaraan (Mustofa, Chodzirin, Sayekti, & Fauzan, 2019).

Pembelajaran daring dilakukan oleh hampir setiap institusi pendidikan demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik (Zhafira, Ertika, & Chairiyaton, 2020). Pembelajaran daring yang dilakukan dapat menggunakan media yang fleksibel sesuai kebutuhan, kemudahan, dan kebermanfaatannya bagi pengguna yaitu dosen dan mahasiswa. Pendekatan pembelajaran daring memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Menuntut pembelajaran untuk membangun dan menciptakan pengetahuan secara mandiri (constructivism);
- b. Pembelajaran akan berkolaborasi dengan pembelajaran lain dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan masalah secara bersama-sama (social constructivism);
- c. Membentuk suatu komunitas pembelajaran (community of learners) yang inklusif;
- d. Memanfaatkan media laman (website) yang bias diakses melalui internet, pembelajaran berbasis computer, kelas virtual, dan atau kelas digital;
- e. Interaktivitas, kemandirian, akseibilitas, dan pengayaan (Dirjen GTK 2016: 6)

Kajian Teori Corona Virus Disease-19 (Covid-19)

Pengertian Covid-19

Virus Corona (Covid-19) atau severe acute respiratory syndrome coronavirus (SARSCoV-2) yang adalah jenis baru yang menular ke manusia yang menyerang gangguan pada sistem pernapasan, sampai berujung pada kematian (Samudera, 2020). Corona Virus disease-19 merupakan suatu virus yang muncul pertama pada bulan Desember 2019 di Tiongkok. Virus ini dapat menyebar ke berbagai negara di dunia, virus ini menginfeksi manusia kemudian di dalam tubuh manusia mengalami perkembangan dan dapat menginfeksi orang lain terlebih orang yang pernah mempunyai penyakit sebelumnya seperti jantung, paru-paru, diabetes.

Covid-19 mempunyai tanda dan gejala demam, batuk dan gangguan pernapasan. Masa terpapar infeksi dan mulai gejala rata-rata 5-6 hari sampai 14 hari. Pada pasien yang memiliki gejala berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal bahkan kematian. Tanda-tanda gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernafas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrate pneumonia luas di kedua paru-paru. Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk atau bersin (droplet), serta melalui udara (kementerian kesehatan, 2020: 11).

Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan bersin/batuk (droplet). Orang yang paling beresiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontrak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien Corona virus disease 19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin,

menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala batuk dan bersin, menerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama UGD (Kementerian Kesehatan, 2020: 12). Langkah-langkah pencegahan di masyarakat (Razi, 2020: 9) antara lain:

1. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir
2. Menggunakan *hand sanitizen* bila sabun dan air mengalir tidak ada
3. Menghindari menyentuh mulut, hidung dan mata
4. Menggunakan masker ketika batuk, tutup hidung dan mulut dengan lengan
5. Menjaga jaaak minimal 1 M dan menghindari keramaian
6. Menjaaga kesehatan lingkungan: silkulasi udara, kebersihan lantai, kebersihan tempat tidur, kebersihan dapur dan alat masak dan alat makan, kebersihan pakaian, kebersihan diri, dan kebersihan pangan.

Rekomendasi standar untuk mencegaah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih menghindari kontak secara langsung dengan ternak ddan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala batuk dan bersin, meneerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatann terutama Unit Gawat Darurat (Kementerian Kesehatan, 2020: 12).

Kementerian kesehatan, (2020: 13-14) pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19, ada beberapa orang yang dianjurkan untuk menjalani tes deteksi corona antara lain:

PDP (Pasien Dalam Pengawasan)

- a. Mereka yang menunjukkan gejala-gejala seperti demam $\geq 38^{\circ}$ C, sesak nafas/batuk/sakit tenggorokan/pilek/pneumonia ringan hingga berat dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan serta pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di wilayah yang melaporkan transmisi lokal.
- b. Serta orang yang memiliki riwayat ISPA dan 14 hari sebelum timbul memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi cobid-19.
- c. Orang dengan ISPA berat ya ng membutuhkan perawatan di rumah sakit dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan.

ODP (Orang Dalam Pemantauan)

- a. Orang yang mengalami demam ($\geq 38^{\circ}$ C) atau riwayat demam; atau gejala gangguan system pernapasan seperti pilek, sakit tenggorokan, batuk.
- b. Orang yang mengalami gejala gangguan system pernapasan seperti pilek, sakit tenggorokan, batuk. dan pada 14 hari terakhir timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19.
- c. Orang Tanpa Gejala (OTG)

Seseorang yang tidak bergejala dan memiliki resiko tertular dari orang Konfirmasi Covid-19 karena kontak erat dengan kasus konfirmasi Covid-19. Kontak erat adalah seseorang yang melakukan kontak fisik atau berada dalam runtu atau berkunjung dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala. Kegiatan pemantauan terhadap OTG dilakukan selama 14 hari sejak kontak terakhir dengan kasus positif Covid-19. Terhadap OTG dilakukan pengambilan specimen pada hari ke-1 dan ke-14 untuk pemeriksaan RTPCR.

Kasus Konfirmasi

Pasien yang terinfeksi Covid-19 dengan hasil pemeriksaan melalui pemeriksaan *Polymerase Chain Reaction* (PCR)

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Lexy. J. Meleong, 2017 sedangkan menurut Sugiyono, 2012: 9 Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Dengan demikian penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang berarti data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Karena data yang dikumpulkan ialah bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang tepat, digunakan alat pengumpul sebagai berikut:

Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu Moleong (2014: 186)

Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk menata langkah-langkah perbaikan agar lebih efektif dan efisien. Observasi dipusatkan pada proses dan hasil tindakan pembelajaran beserta peristiwa-peristiwa yang melingkupinya. Langkah-langkah observasi meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan observasi kelas, dan (3) pembahasan balikan.

Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang peran Dosen dalam pembelajaram daring selama pandemi Covid-19.

Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas dalam penelitian ini adalah triangulasi dan revidi informan. Moeleong (2004) mengemukakan bahwa "Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu". Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data dan triangulasi metode. Triangulasi data (sumber) dilakukan dengan mengumpulkan data tentang permasalahan penelitian dari beberapa sumber data yang berbeda. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan menggali data yang sama dengan metode yang berbeda, seperti disinkronkan dengan hasil observasi atau dokumen yang ada.

Untuk menjaga validitas, secara kolaboratif data dalam penelitian ini akan didiskusikan dengan teman sejawat, serta diupayakan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1) observer akan mengamati keseluruhan sekuensi peristiwa yang terjadi di kelas; 2) tujuan, batas waktu dan rambu-rambu observasi jelas; 3) hasil observasi dicatat lengkap dan hati-hati; dan 4) observasi harus dilakukan secara obyektif.

HASIL PENELITIAN

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang sungguh luar biasa dalam semua aspek kehidupan bangsa Indonesia pada khususnya serta di dunia pada umumnya. Salah satu diantaranya adalah dibidang Pendidikan. Pendidikan dari tingkat dasar samapai Pendidikan tinggi yang sekian lama dilaksanakan secara tatap muka setelah pandemic covid-19 berubah menjadi pembelajaran secara online atau daring. Seluruh elemen Pendidikan di Indonesia menaati aturan pembelajaran daring, sebagai salah satu upaya untuk memutus penularan Covid-19.

Dalam pembelajaran daring peran dosen sangat penting dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi terutama bidang Pendidikan. Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan segala daya upaya menyusun langkah-langkah strategis agar pelaksanaan perkuliahan online dapat terlaksana dengan maksimal. Program Studi memantau pelaksanaan perkuliahan yang dilakukan oleh setiap dosen melalui jurnal mengajar yang telah dipersiapkan maupun konfirmasi langsung dengan mahasiswa, sehingga pelaksanaan perkuliahan benar-benar dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditentukan pada awal semester.

Sebagaimana di perguruan tinggi di Indonesia dihimbau untuk pembelajaran daring dengan aplikasi spada Indonesia, Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga menyambut baik dan berusaha untuk menerapkan spada Indonesia pada perkuliahan. Namun karena sinyal yang kadang kurang mendukung, kadang juga error, maka aplikasi spada baru dapat dilakukan oleh 2 dosen di Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 9 dosen lainnya menggunakan aplikasi campuran, kadang ZOOM, kadang GMeet, Clasroom. Prodi masih memberikan kelonggaran, yang terpenting dosen-dosen dapat melaksanakan tugas tri dharma yaitu Pendidikan dengan baik dan bertanggung jawab sesuai tugas masing-masing dosen yaitu melaksanakan tatapmuka/ pembelajaran sebanyak 16x pertemuan.

Pelaksanaan perkuliahan online di Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan selama pandemic Covid-19 pada semester genap yang dimulai bulan Maret sampai bulan Juli dapat terlaksana dengan maksimal. Jadwal perkuliahan yang telah disepakati bersama pada

awal dalam rapat prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat dilaksanakan oleh semua dosen dengan sportif dan penuh tanggung jawab dengan menggunakan aplikasi pembelajaran daring yang paling efisien dan efektif bagi masing-masing dosen. Peran dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam masa pandemi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Peran dosen sebagai fasilitator. Dosen membantu mahasiswa agar setiap mahasiswa mampu memahami dan memiliki keterampilan sesuai mata kuliah masing-masing dosen. Agar dosen mampu menjadikan fasilitator yang baik maka setiap dosen harus mempersiapkan perangkat perkuliahan secara lengkap yang meliputi: Link aplikasi pembelajaran daring, mempersiapkan materi perkuliahan secara baik dan menarik yang meliputi materi esensial dan advanced material, menjalin komunikasi dengan baik sehingga mahasiswa mampu mengungkapkan ide-idenya dengan nyaman tanpa diliputi oleh perasaan takut.
2. Dosen bertanggungjawab terhadap mahasiswa. Semua dosen Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menyadari bahwa memberikan kuliah adalah kewajiban yang paling utama. Sebelas dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan semua dapat dipantau telah melaksanakan tugas mengajar dengan baik, melaksanakan tugas mengajar sebanyak 16 kali pertemuan yang terinci menjadi 14 kali perkuliahan daring, 1 kali UTS daring dan 1 kali UAS daring secara bersama-sama seluruh FKIP. Setiap dosen juga membuat perangkat perkuliahan yaitu menyusun RPS, mengisi jurnal mengajar memberikan nilai UTS dan Nilai UAS setelah pelaksanaan perkuliahan selesai setiap dosen mengunggah nilai ke Simbok, sehingga saat yudisium semua mahasiswa dapat mengetahui hasil yang dicapai dalam 1 semester.
3. Dosen sebagai pembimbing akademis maupun moral Dosen dalam melaksanakan tugas memberikan perkuliahan harus mampu mengembangkan potensi akademik, dosen prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menguasai berbagai metode mengajar yang dilaksanakan dalam pembelajaran daring, dosen juga memiliki kesetabilan emosi sehingga dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan baik meski kadang terhambat karena gangguan sinyal. Hal itu dapat dibuktikan pada saat yudisium, itu membuktikan bahwa dosen Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki kemampuan untuk membimbing secara akomodir.

Dosen juga memberikan suri teladan baik secara langsung maupun tak langsung baik melalui kegiatan perkuliahan kegiatan sosial dan kegiatan ekstrakurikuler. Upaya untuk menanamkan nilai-nilai Pendidikan karakter selalu diaplikasikan dalam setiap kegiatan. Lulusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan benar-benar mampu mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan real yaitu dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Peran dosen adalah sebagai fasilitator agar mahasiswa mampu mengungkapkan ide nya secara bebas tanpa ada perasaan takut. Dosen bertanggung jawab terhadap mahasiswa serta dosen sebagai pembimbing akademis maupun moral dalam pembelajaran daring bagi mahasiswa prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di tengah pandemic Covid-19 tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Arizona, K. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5 No. 1, 64–70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
- Didi Supriadi, dkk, (2012), *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ditjen GTK Kemendikbud. 2016. *Buku Pegangan Pelatihan Instruktur Nasional/Mentor Guru Pembelajaran Daring*.
- Kementerian Kesehatan. 2020. *Pedoman Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial Pada Pandemi COVID-19*. Jakarta.
- Moeleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian StrategiManajemen*, 4(1), 37–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.35308/jbkan.v4i1.1981>

